

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kejujuran dan Kedisiplinan Siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”, juga sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan berdasarkan uji regresi sederhana dengan nilai signifikan untuk variabel kejujuran $0,000 < 0,05$ dan perolehan analisis $t_{hitung} 4,928 > t_{tabel} 0,227$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan berdasarkan uji regresi sederhana dengan nilai signifikan untuk variabel kedisiplinan $0,000 < 0,05$ dan perolehan analisis $t_{hitung} 3,571 > t_{tabel} 0,227$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran dan kedisiplinan siswa di MTs Sultan Agung

Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan berdasarkan uji Manova diperoleh tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan uji serempak diperoleh 0,000 dan 0,001, dengan demikian nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditentukan ($0,000 < 0,05$) dan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Menurut Muhaimin dkk, kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga dan diikuti secara rutin (Istiqomah) dapat menciptakan pembiasaan berakhlakul karimah yang benar menurut ajaran agama Islam, sehingga peserta didik yang mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin maka akan berdampak baik pada akhlak peserta didik seperti memiliki akhlak yang jujur dan disiplin.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran dan kedisiplinan. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk memaksimalkan penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah seperti sholat dhuha harus dilaksanakan secara rutin agar berdampak positif bagi siswa. Karena pada hahikaknya orang yang melaksanakan ibadah seperti

sholat akan dijauhkan dari perbuatan keji dan munkar. Sehingga apabila ibadah sholat dhuha dilaksanakan secara rutin akan membawa banyak keberkahan dan manfaat bagi guru maupun peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Bagi madrasah hendaknya agar lebih mengintensifkan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, agar lebih kuat keyakinan peserta didik terhadap ajaran agamanya dan peserta didik terbiasa untuk melakukannya, sehingga peserta didik selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik/guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi secara maksimal bagi peserta didik untuk selalu rutin dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan disekolah. Bimbingan serta arahan pendidik untuk peserta didik juga sangat diperlukan, dengan memberi teladan yang baik dan juga tidak bosan-bosan memberikan nasihat kepada para peserta didiknya agar selalu dalam berperilaku yang baik di lingkungan sekolah, rumah maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Serta dengan diadakannya kegiatan keagamaan, diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih bersemangat untuk mempelajari agama Islam.